

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Dan Waktu Peneliti

3.1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada PT. Majaria kencana sakti. Dilaksanakan dari bulan April 2019 sampai selesai yang dilakukan berupa survei dan wawancara terhadap beberapa pekerja yang ada di PT. Majaria kencana sakti sebagai bahan referensi data.

3.1.2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian selama lima bulan, yang dimulai dari bulan April 2019 hingga Agustus 2019.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Tahun 2018-2019							
		Nov Des	Jan Feb	April Mei	Juni Juli	Juli Agust	Sept Okt	Nov Des	
1.	Pengajuan judul								
2.	Penulisan proposal								
3.	Pengumpulan data								
4.	Penulisan skripsi								
5.	Bimbingan skripsi								
6.	Ujian meja hijau								

3.2. Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan dari PT. Majaria kencana sakti yang sampai pada tahun 2019 totalnya berjumlah 112 orang. Metode sampel yang akan digunakan adalah *Simple Random Sampling*, yaitu metode penarikan sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dengan kriteria sampel karyawan pria maupun wanita pada Jabatan atau posisi Frontliner dengan masa kerja minimal 2 tahun.

3.2.2. Sampel

Perhitungan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan asumsi bahwa populasi tersebut berdistribusi normal, maka perhitungannya adalah sebagai berikut (Umar, 2011:78) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas kesalahan yang diperbolehkan, sebanyak 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{112}{1 + 112 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{112}{2,12}$$

$$n = 52,8302$$

Jumlah responden yang diperoleh sebesar 52,8302 atau dibulatkan menjadi 53 responden

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Kualitatif

Yaitu data yang bukan dalam bentuk angka-angka atau tidak dapat dihitung, dan diperoleh dari hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan dan karyawan dalam perusahaan serta informasi-informasi yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis melalui observasi atau pengamatan langsung dari perusahaan, baik itu melalui observasi, kuesioner dan wawancara secara langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung, yaitu data tersebut diperoleh penulis dari dokumen–dokumen perusahaan dan buku–buku literatur yang memberikan informasi tentang stress kerja, motivasi kerja dan kepuasan kerja karyawan.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam pembahasan ini melalui dua tahap penelitian, yaitu:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari perusahaan, landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dengan cara dokumentasi. Studi dilakukan antara lain dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur-literatur, bahan kuliah, dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek

penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai masalah yang sedang dibahas.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada perusahaan yang bersangkutan, baik melalui observasi, penyebaran kuesioner kepada para pegawai, dan wawancara.

Penelitian Lapangan dilakukan dengan cara :

- a. Wawancara adalah metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian.
- b. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi.
- c. Kuesioner, adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh stress kerja dan motivasi terhadap kepuasan kerja pada PT.Majaria kencana sakti. Definisi operasional variabel sebagai berikut :

1) Mangkunegara (2008:28) “Stress kerja adalah perasaan yang menekan atau merasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan.”. Variabel stres kerja dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a) Beban Kerja Operasional
- b) Ketersediaan Waktu dalam menjalankan pekerjaan
- c) Peran Individu dalam organisasi
- d) Ketidakjelasan peran (Role Ambiguity)
- e) Karakteristik Tugas pekerjaan

Pengukuran indikator tersebut menggunakan asumsi skala likert 5,4,3,2,1.

2) Sopiah (2008:170) mendefinisikan motivasi sebagai keadaan dimana usaha dan kemauan keras seseorang diarahkan kepada pencapaian hasil-hasil atau tujuan tertentu. Hasil-hasil yang dimaksud bisa berupa produktivitas, kehadiran atau perilaku kerja kreatif lainnya. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi karyawan sebagai berikut :

- a) Situasi Lingkungan kerja Perusahaan
- b) Kesempatan Mengembangkan karir
- c) Pelatihan/peningkatan kemampuan kerja
- d) Arah Komunikasi
- e) Harapan berprestasi

Pengukuran indikator tersebut menggunakan asumsi skala likert 5,4,3,2,1

3) Hasibuan (2012) “Kinerja kerja adalah suatu hasil yang di capai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang di bebaskan kepada nya”. Adapun indicator yang digunakan untuk mengukur kinerja kerja menurut Hasibuan adalah sebagai berikut :

1. Kesetiaan
2. Kualitas dan kuantitas kerja
3. Kejujuran
4. Kedisiplinan
5. Kreatif
6. Kerjasama
7. Kepemimpinan
8. Kecakapan
9. Tanggung jawab

Tabel 3.2
Tabel Defenisi Operasional Variabel

VAR	DEFENISI	INDIKATOR	SKALA
X1	Motivasi adalah sebagai keadaan dimana usaha dan kemauan keras seseorang diarahkan kepada pencapaian hasil-hasil atau tujuan tertentu. Hasil-hasil yang dimaksud bisa berupa produktivitas, kehadiran atau perilaku kerja kreatif lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Situasi Lingkungan kerja Perusahaan, 2. Kesempatan Mengembangkan karir, 3. Pelatihan/peningkatan kemampuan kerja 4. Arah Komunikasi ,Harapanberprestasi 	Likert
X2	Stress kerja adalah perasaan yang menekan atau merasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. BebanKerjaOperasional 2. Ketersediaan Waktu dalam menjalankan pekerjaan 3. Peran Individu dalam 	Likert

		organisasi 4. Ketidakjelasan peran (<i>Role Ambiguity</i>) 5. Karakteristik Tugas pekerjaan.	
Y	Kinerja kerja adalah suatu hasil yang di capai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang di bebaskan kepada nya.	1. Kesetiaan 2. Kualitas dan kuantitas kerja 3. Kejujuran 4. Kedisiplinan 5. Kreatif 6. Kerjasama 7. Kepemimpinan 8. Kecakapan 9. Tanggung jawab	Likert

3.6. Instrumen Penelitian

Berdasarkan dari definisi operasinal variabel di atas, penulis kemudian mengembangkan menjadi instrumen penelitian untuk mengukur variabel yang diteliti. Pengukuran variabel penelitian ini dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan kuisisioner.

Menurut Sugiyono (2012:132) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang mana menggunakan instrument penelitian berupa kuisisioner, penulis menggunakan metode skala Likert (*Likert's Summated Ratings*).

Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuesioner stress kerja, motivasi, dan kepuasan kerja diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:132). Pengukuran

jawaban responden menggunakan kriteria pembobotan dengan tingkatan sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|----------------|
| 1. Jawaban Sangat Setuju | diberi bobot 5 |
| 2. Jawaban Setuju | diberi bobot 4 |
| 3. Jawaban Ragu-ragu | diberi bobot 3 |
| 4. Jawaban Tidak Setuju | diberi bobot 2 |
| 5. Jawaban Sangat Tidak Setuju | diberi bobot 1 |

Instrumen penelitian (kuisisioner) yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuisisioner perlu dilakukan pengujian atas kuisisioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Karena validitas dan reliabilitas ini bertujuan untuk menguji apakah kuisisioner yang disebarkan untuk mendapatkan data penelitian adalah valid dan reliabel, maka untuk itu, penulis juga akan melakukan kedua uji ini terhadap instrumen penelitian (kuisisioner).

1. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan uji statistik *cronbach's alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$.
2. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor variabel.

3.7. Teknik Analisis Data

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan maka dalam penelitian ini digunakan:

Analisis Deskriptif Kuantitatif

Merupakan metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian beserta analisisnya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang mana dari analisis tersebut akan dibentuk suatu kesimpulan.

Analisis Kuantitatif

- 1) Untuk mengetahui pengaruh antara stress kerja dan motivasi terhadap kepuasan kerja digunakan teknik analisis regresi berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis ini menggunakan rumus persamaan berikut (Sugiyono, 2012 : 277) :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan dalam hal ini kepuasan kerja
- a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X_1 = Variabel independen, yaitu Stress kerja

X_2 = Variabel Independen, yaitu Motivasi kerja

e = Standar Error

2) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pada model regresi linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel terhadap variabel terikat.

3) Pengujian Hipotesa

a. Uji F (Uji Serempak)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana dengan rumus hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$, artinya variabel bebas secara simultan tidak dapat menjelaskan variabel tidak bebas.

$H_a : \rho \neq 0$, artinya variabel bebas secara simultan dapat menjelaskan variabel tidak bebas.

F hitung $>$ F table atau probabilitas kesalahan kurang dari 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima membuktikan variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebasnya.

F hitung $< F$ table atau probabilitas kesalahan lebih dari 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak membuktikan variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebasnya.

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Dengan rumus hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : i = 0$, artinya variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas.

$H_a : i \neq 0$, artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas.

T hitung $> T$ tabel atau probabilitas kesalahan kurang dari 10% maka membuktikan variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebasnya, H_a diterima dan H_0 ditolak.

T hitung $< T$ tabel atau probabilitas kesalahan lebih dari 10% maka membuktikan variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebasnya, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk mendapatkan hasil dari metode perhitungan analisis ini maka digunakan bantuan komputer dengan program “SPSS For Windows Release 17.0”